

HUBUNGAN KADAR VITAMIN D SERUM PRE KEMOTERAPI DENGAN TERJADINYA MYELOID TOXICITY PADA *LOCALLY ADVANCED BREAST CANCER* YANG MENDAPAT KEMOTERAPI NEOADJUVANT CAF DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Caesar Ayuda *, Hantoro Ishardyanto **, Eddy Herman Tanggo**

*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Ilmu Bedah Umum
Fakultas Kedokteran Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Staf Pengajar SMF/Lab. Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Unair/ RSUD Dr.
Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien dengan *locally advanced breast cancer* (LABC) yang mendapatkan kemoterapi neoadjuvan CAF sering mengalami kegagalan terapi, sehingga banyak penelitian yang membahas tentang faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kemoterapi, diantaranya adalah kadar vitamin D dalam darah. *Myeloid toxicity* merupakan salah satu efek yang ditimbulkan pada pasien menjalani kemoterapi dan berpotensi mengancam nyawa. Kejadian *myeloid toxicity* yang tinggi dihubungkan dengan rendahnya kadar vitamin D dalam darah.

Tujuan Penelitian: Mengetahui apakah terdapat hubungan kadar vitamin D serum pre kemoterapi CAF dengan terjadinya *myeloid toxicity* pada pasien wanita dengan *locally advanced breast cancer* yang menjalani kemoterapi neoadjuvan.

Metode Penelitian: Penelitian asosiasi dengan desain *cohort study*. Sampel penelitian semua pasien wanita dengan *locally advanced breast cancer* yang menjalani kemoterapi neoadjuvan CAF di RSUD Dr Soetomo Surabaya dari September 2018 hingga Mei 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kadar vitamin D dalam darah dan *myeloid toxicity* kemoterapi sebagai variabel tergantung.

Hasil Penelitian: Pada penelitian ini didapatkan 70% pasien memiliki kadar vitamin D yang rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan penurunan kadar hemoglobin ($p=0,00$), leukosit ($p=0,028$), trombosit ($p=0,018$), dan neutrophil ($p=0,003$) pre dan paska kemoterapi neoadjuvan CAF. Dalam penelitian ini didapatkan hubungan antara perubahan kadar hemoglobin ($p = 0,006$), leukosit ($p = 0,024$), trombosit ($p = 0,03$), dan neutrophil ($p = 0,02$) paska kemoterapi dengan rendahnya kadar vitamin D pre kemoterapi. , Rendahnya kadar vitamin D pre kemoterapi pada pasien *locally advanced breast cancer* (LABC) berhubungan secara statistik dengan *myeloid toxicity* pasca kemoterapi neoadjuvan CAF ($p=0.014$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kadar vitamin D serum pre kemoterapi dengan terjadinya *myeloid toxicity* pada pasien wanita dengan *locally advanced breast cancer* yang menjalani kemoterapi neoadjuvan CAF. Sebagian besar wanita dengan *locally advanced breast cancer* yang memiliki kadar vitamin D serum pre kemoterapi yang rendah. Penelitian ini didapatkan perbedaan yang bermakna antara kadar hemoglobin, leukosit, tromosit dan neutrophil pre dan post kemoterapi neoadjuvan.

Keyword: *locally advanced breast cancer, vitamin D, myeloid toxicity,*